

STRATEGI CREW DOKUMENTASI D'SKY PRODUCTION DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN EVENT DI KOTA BANJARMASIN

(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Kalimantan

Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin)

Nisa Rahmi Maulida ^{1*}, Murdiansyah Herman ², Laila Qadariah ³

¹Prodi Ilmu Komunikasi , 70201 ,Fakultas Ilmu Sosisal Dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al Banjari ,NPM 15110088

²Prodi Ilmu Komunikasi , 70201 ,Fakultas Ilmu Sosisal Dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al Banjari ,NIDN 1109127301

³Prodi Ilmu Komunikasi , 70201 ,Fakultas Ilmu Sosisal Dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al Banjari ,NIDN 1129097201

Email : nisarahmi77@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran permasalahan *Tahap dalam pendokumentasian* dan penilaian *clinet* terhadap penyelenggaraan suatu event di Banjarmasin. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif-kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi kepada informan tim CV. D'sky Production dan *Client D'Sky Production*. Hasil penelitian menunjukkan adanya permasalahan dan penilaian yang berbeda-beda dalam setiap penyelenggaraan event.

Kata Kunci : Strategi, Dokumentasi D'Sky Production, Event.

ABSTRACT

The research objective was to describe the problems involved in documenting and evaluating the client of an event in Banjarmasin. The research method used a quantitative-qualitative approach with descriptive research type. Data were collected by observation, interviews and documentation to the informants of the CV team. D'sky Production and Client D'Sky Production. The results showed that there were problems and different assessments in each event.

Keywords: Strategy, D'Sky Production Documentation, Event.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis di era modern saat ini telah berkembang sangat pesat dan telah mengalami metamorphosis yang berkeseimbangan. Dalam setiap perusahaan membutuhkan inovasi dan kreativitas yang dalam untuk menjalankan bisnisnya agar dapat terus bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya. Terlebih seperti perusahaan yang bergerak dalam bidang Production House, yang tidak hanya menyediakan jasa dokumentasi namun juga tentang kualitas yang disanggihkan. Pengarah fotografi yang komposisinya sudah diisyaratkan oleh pengarah fotografi dan mempunyai kekuasaan untuk membatalkan shot, karena kesalahan gerak kamera, titik fokus, komposisi atau berbagai gangguan yang tidak diinginkan dalam frame oleh seseorang, benda dan lainnya.

Penulis juga sebagai editor yang bertanggung jawab untuk mengkontruksi cerita secara estetis dari shot-shot yang akan dibuat berdasarkan acara yang telah disusun dan akan diselenggarakan. Seorang editor dituntut memiliki sense of storylling yang kuat, karena tentunya ia akan dituntut sikap yang kreatif dalam menyusun shot-shot yang ada.

1.1 Rumusan Masalah

1. Apa saja tahap-tahap yang perlu dipersiapkan dalam proses pra-produksi event dimulai?
2. Bagaimana teknik pengambilan gambar pada proses produksi berlangsung?
3. Bagaimana proses pasca produksi setelah event sudah diproduksi?
4. Bagaimana penilaian *client* terhadap tahap-tahap D'Sky Production?

1.2 Batasan Masalah

1. Kinerja *Director Of Photography* (DOP) dalam proses pembuatan video dokumentasi dalam penyelenggaraan Event di Banjarmasin.
2. Editor dalam proses pembuatan video dokumentasi dalam penyelenggaraan Event di Banjarmasin.
3. Crew yang bergerak adalah bagian dari D'sky Production.
4. Acara yang didokumentasikan adalah kegiatan event yang pernah digarap oleh D'sky Production di Banjarmasin pada tahun 2020.
5. Penilaian *Client* terhadap event yang telah di selenggarakan oleh crew D'Sky Production.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian ini adalah agar mengetahui bagaimana penilaian *client* terhadap tahapan-tahapan dari pra-produksi, produksi, hingga pasca produksi dan penilaian *client* dalam penyelenggaraan event di Banjarmasin.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagi peneliti:

1. Membangun jiwa disiplin dan dapat mengikuti segala aturan yang berlaku di tempat magang.
2. Menambah pengalaman kerja di bidang Multimedia, Film, dan TV (Televisi).
3. Membentuk sikap kerja professional, kritis serta memahami deadline dalam kerja.
4. Menambah wawasan dan pengetahuan untuk mempersiapkan diri baik secara teoritis maupun secara praktis.
5. Menambah keterampilan, pengetahuan, dan gagasan-gagasan seputar dunia usaha serta industri yang professional.

1.5 Bagi CV. D'sky Production

1. Mempererat hubungan antara *Production House* dengan *Client* industri dan pengusaha Event Organizer.
2. Meningkatkan pemasaran atau promosi yang secara tidak langsung.

Bagi Akademisi

1. Mengaplikasikan keilmuan videografi dan sinematografi pada pembuatan video dokumentasi.
2. Perguruan tinggi yang akan lebih dikenal oleh dunia industri
3. Dapat membuat kerjasama antara perguruan tinggi dengan Production House.
4. Sebagai bahan evaluasi dibidang akademik, khususnya meningkatkan mutu pendidikan di bidang Produksi Dokumentasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pelayanan

Pengertian menurut Gronroos yang dikutip oleh Ratminto dan Atik yang memiliki pengertian bahwa pelayanan merupakan suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas bersifat tidak kasat mata atau tidak dapat diraba apabila terjadi akibat adanya interaksi anatara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang telah disediakan oleh perusahaan konsumen atau pelanggan.

2.1.1 Pengertian Komunikasi Interpersonal

1. Pengertian komunikasi secara *etimologis*
2. Pengertian komunikasi secara *terminologis*

2.1.2 Strategi

Menurut Marrus (2002:31) strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang prganisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dicapai.

2.1.3 Camera Person

Dari istilah kamerawan atau “*camera person*” menurut kamus komunikasi, Onong Uchjana (1989 : 40) kameraman atau juru kamera ialah seseorang yang bertugas menangani kamera dalam rangka untuk produksi film atau menyiarkan acara televise.

2.1.4 Director Of Photography

Secara sederhananya, sinematografi ialah sebagai seni dan teknologi dari fotografi gambar yang bergerak (*motion picture photography*). Seseorang yang menciptakan imajinasi visual film adalah sinematografer yang biasa disebut dengan pengarah fotografi (*director of photography/DOP*).

2.1.5 Crew

Arti Crew adalah para pekerja. Arti lain dari crew adalah para pegawai, kru, awak kapal, awak pesawat dan lainnya.kata ini populer digunakan dalam menyebut pekerja dalam suatu tim.

2.1.6 D'Sky Production

CV. D'Sky Production berdiri sejak pertengahan tahun 2015 di Banjarmasin sebagai Production House yang bergerak dalam bidang industri kreatif seperti dokumentasi, live event, produksi video. Perusahaan ini beralamat di jalan Hasan Basri Nomor 44 atau berada dibagian dari Anna Mini Market Kayutangi. Diawal berdirinya perusahaan ini bermula dengan produksi video seperti pembuatan video profil perusahaan , TVC, Filler, iklan video. Seiring dengan berjalannya waktu, dimulai pada akhir tahun 2015.

2.1.7Dokumentasi

Dokumentasi adalah rangkaian semua kegiatan yang berkaitan dengan foto dan video dan penyimpanannya. Pengumpulan pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan, kumpulan bahan atau dokumen yang dapat digunakan sebagai Asas bagi suatu kejadian penghasilan suatu ke

terbitan. Menurut web ilmarahmayanti.co.id perbedaan dokumen dan dokumentasi yaitu :

2.1.7.1 Dokumen

- a. Tidak merupakan unit kerja
- b. Bersifat pasif
- c. Digunakan sebagai alah bukti
- d. Menunjang penelitian

2.1.7.2 Dokumentasi

- a. Difokuskan pada kegiatan.
- b. Merupakan unit kerja
- c. Bersifat aktif
- d. Mengolah dan mengiapkan dokumen baru
- e. Menyiapkan keterangan untuk penelitian

2..1.8 Multimedia

Multimedia ialah alat yang dapat menciptakan presentasi yang dinamis dan interaktif untuk mengkombinasikan teks, grafik, animasi audio dan gambar video. Pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak, video dan animasi dengan menggabungkan Link yang ada, memungkinkan pemakai melakukan navigasi berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi.

Dalam definisi kali ini terkandung empat komponen yang penting dalam multi media. Pertama harus mempunyai komputer yang akan mengkoordinasikan apa yang dilihat dan apa yang didengar. Kedua harus mempunyai Link yang bisa menghubungkan antara pemakai dan informasi tersebut. Ketiga harus ada alat navigasi yang dapat membantu pemakai untuk menjelajah jaringan informasi yang saling terhubung. Empat multimedia yang menyediakan tempat kepada pemakai untuk mengumpulkan memproses dan mengkomunikasikan informasi dengan ide.

2.1.9 Jenis Kamera

- a. Kamera handycam
- b. Kamera DSLR
- c. Kamera mirrorless

2.1.9.1 Sudud Pengambilan Gambar

- a. Normal angel
- b. Higt Camera angel
- c. Low Camera angel
- d. Bird Eye Angel
- e. Objective Camera Angel

2.1.9.1 Gerakan Kamera

- a. Pan, Panning
- b. Tilting

- c. Dolly / track
- d. Zoom

2.10 Event

- 1. Pengertian Event
- 2. Jenis Event

2.2 Indikator Variabel Penelitian

2.2.1 Tahapan Pra Produksi

- a. Ide
- b. Sasaran
- c. Tujuan
- d. Pokok materi
- e. Synopsis
- f. Naskah
- g. Story board
- h. Pencahayaan Sederhana

2.2.2 Tahapan Produksi

2.2.2.1

- 1. Menangkap dengan kamera
- 2. Cara memegang kamera video
- 3. Zoom
- 4. Suara
- 5. Pengaturan 10 detik
- 6. Panning dan Tilling
- 7. Fokus, exposure dan keseimbangan warna
- 8. Tanggal dan waktu
- 9. Gambar pengisi
- 10. Menangkap gambar dengan Handphone

2.2.3 Tahapan Pasca Produksi

- a. Fungsi editing video
- b. Fungsi sound
- c. Fungsi Image editing
- d. Fungsi distribusi

2.3 Kerangka Berpikir

3. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu, landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

3.2 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif – kualitatif dimana hasil penelitian ini akan disajikan sebagai gambaran atas situasi atau kejadian (Nasir, 1988: 64). Menurut Arikunto (2002:

193), penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis yang berarti dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis karena tidak bersifat menguji, melainkan memaparkan (deskriptif) temuan dari penelitian dan mencari jawaban (eksplorasi) tahap permasalahan yang ingin diketahui. Alasan yang mendasari dari penggunaan metode ini ialah keyakinan bahwa metode tersebut dapat menganalisis secara tepat mengenai strategi Crew dokumentasi D'sky Production dalam meningkatkan Event di Kota Banjarmasin yang berlangsung pada masa sekarang ini.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah CV. D'Sky Production. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan bahwa CV. D'Sky Production merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang dokumentasi dan multimedia yang ada di Kota Banjarmasin.

3.4 Sumber Data

a. Populasi

Untuk memperoleh data tentang strategi crew dokumentasi D'Sky Production dalam meningkatkan Event di kota Banjarmasin, maka responden ini diambil dari crew dokumentasi D'Sky Production sebanyak 15 orang dan 5 orang client Event D'Sky Production, yang juga merupakan populasi dalam penelitian. Besarnya responden dihitung dengan menggunakan pendapat dari Arikunto (2002: 100-102) yang menyatakan bahwa apabila populasi dalam sebuah penelitian kurang dari 100, maka seluruh populasi lebih baik diambil sebagai sampel, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

- b. Penulis menetapkan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi, yakni sebanyak 15 orang dan 5 orang sebagai client. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh (*total sampling*) yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang penting dalam menentukan perkembangan suatu perusahaan. perusahaan yang memiliki sumber daya

manusia dalam kondisi siap, baik secara kualitas maupun kuantitas akan membawa kemajuan terhadap perusahaan, namun sebaliknya dengan kondisi sumber daya manusia yang tidak siap secara kuantitas maupun kualitas akan membawa dampak buruk terhadap kinerja perusahaan

2. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara mewawancarai secara langsung dan mendalam (*depth interview*) kepada pihak yang terlibat dan terkait langsung guna untuk mendapatkan penjelasan yang jelas mengenai komunikasi interpersonal kepada pegawai di bagian pembelian pada kondisi dan situasi yang sebenarnya pula. Pelaksanaan wawancara dilakukan secara individual (*individual interview*) dan terbuka, dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan kepada responden berdasarkan panduan wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya, pada dasarnya berisikan tentang petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat tercakup (Moleong, 2000: 135), sehingga diperoleh jawaban yang akurat dan tepat guna melengkapi data dalam pelaksanaan penelitian ini.

3.6 Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Variabel Independen/ bebas (x)

- a. Ide
- b. Sasaran
- c. Tujuan
- d. Pokok Materi
- e. Sinopsis
- f. Naskah
- g. Story Board
- h. Pencahayaan Sederhana

3.6.2 Variabel Dependen/ terikat(y)

- a. Menangkap Gambar Dengan Kamera
- b. Cara Memegang Video
- c. *Zoom*
- d. Suara
- e. Pengaturan 10 Detik
- f. *Panning* dan *Tilting*
- g. *Fokus*, *Exposure* dan keseimbangan warna
- h. Tanggal dan waktu
- i. Gambar Pengisi
- j. Menangkap gambar dengan handphone

- k. Fungsi editing video
- l. Fungsi *sound*
- m. Fungsi *Image Editing*
- n. Fungsi Ditribusi

3.7 Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif Kualitatif

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Penarikan Kesimpulan

4. ANALISI HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

- a. Sejarah singkat CV. D'Sky Production
CV. D'Sky Production berdiri sejak pertengahan tahun 2015 di Banjarmasin sebagai *Production house* yang bergerak dalam bidang industry kreatif seperti dokumentasi, *live event*, produksi video. Perusahaan ini beralamat di jalan Hasan Basri Nomor 44 atau berada dibagian dari Anna Mini Market Kayutangi. Diawal berdirinya perusahaan ini bermula dengan produksi video seperti pembuatan video pembuatan video profil perusahaan (*company profile*), TVC, *Filler*, iklan video. Seiring dengan berjalannya waktu, dimulai pada akhir tahun 2015 perusahaan ini mulai merambah pekerjaan sebagai jasa dokumentasi baik dalam acara kantor, *metting*, *family gathering*, *employye gathering*, *outbond*, *adventure trail*, *offroad expedition*, pesta, ulang tahun, kampanye, hingga acara pernikahan. Tak berselang lama pada awal tahun 2016 D'Sky Production mulai menambah jasa sebagai vendor dalam Event sebagai pihak yang bertanggung jawab atas segala kegiatan yang berhubungan dengan *live event* dokumentasi. Jumlah crew dokumentasi D'Sky Production adalah sebanyak 15 orang, dengan latar belakang pendidikan S1 sebanyak 3 orang, SLTA/SMK sebanyak 12 orang. Sebagai bagian berwenang dalam meningkatkan event di Kota Banjarmasin, secara kualitas sudah memenuhi kebutuhan.
- b. Visi dan misi D'Sky Production
 1. Menjadi *pioneer* serta menjadi contoh untuk *production house* lainnya untuk terus berkreasi dan berinovasi seiring perkembangan zaman

2. Menjadi penyedia jasa atau vendor event dibidang dokumentasi yang serba dan ahli dibidangnya.
 3. Meningkatkan citra pelanggan atau pihak penyelenggara event.
- c. Struktur Organisasi D'Sky Production
 1. Direksi
 2. Dewan Komisaris
 3. Anggota
 - d. Jenis Pelayana D'Sky Production
CV D'Sky Production merupakan perusahaan produksi video seperti pembuatan video profil perusahaan (*company profile*), TVC, Filler, iklan video, dokumentasi acara kantor, *meeting*, *family gathering*, *employee gathering*, *outbond*, *adventuring trail*, *offroad expedition*, pesta, ulang tahun, kampanye, acara pernikahan, jasa vendor *live event* dokumentasi.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

1. Proses Pra Produksi
 - a. Ide
Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara sederhana ide dapat dikatakan sebagai sebuah gagasan, sebuah rencana, pendapat, rangkaian skema atau metode. Maka dari itu, pembuatan presentasi video harus dimulai dengan menciptakan sebuah ide. Hal ini dikarenakan ide adalah landasan utama dari keseluruhan proses pembuatan video tersebut. Hasil wawancara dengan Direktur di CV. D'Sky Production, Bapak Muhammad Fadli Farid, mengatakan sebagai berikut :
"Kemampuan dan keterampilan dari pemikiran sebuah ide pada setiap rapat merupakan faktor penting yang tidak boleh dilewatkan, dalam setiap SDM wajib untuk memaparkan ide apapun yang berhubungan dengan pembahasan, sehingga SDM CV. D'Sky Production mampu berpikir cepat dalam menangani permasalahan (Hasil wawancara, 20 Februari 2021)"
 - b. Sasaran
Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sederhana bahwa sasaran dapat dikatakan juga sebagai target. Maka dari itu, penentuan sebuah sasaran atau target adalah gambaran hasil dari kesuksesan

penyelenggaraan event tersebut. Hasil wawancara dengan Direktur di CV. D'Sky Production, Bapak Muhammad Fadli Farid, mengatakan sebagai berikut :

"Sasaran merupakan sebuah penjabaran dari tujuan, yaitu apa yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi atau perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Sasaran usaha harus spesifik, terukur, jelas kriterianya, dan memiliki indikator yang rinci sehingga bisa tercapai secara efektif dan efisien. (20 febuari 2021)"

- c. Tujuan
Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bahwa tujuan dapat dikatakan juga sebagai Destinasi akhir. Sehingga tujuan sedang menjadi elemen penting dalam proses pembuatan video. Hal ini dikarenakan tujuan adalah gambaran hasil akhir dari gambaran suatu event nantinya. Hasil wawancara dengan Direktur di CV. D'Sky Production, Bapak Muhammad Fadli Farid, mengatakan sebagai berikut :
"Tujuan merupakan penjabaran dari visi dan misi dan juga merupakan hal yang akan dicapai atau akan dihasilkan oleh organisasi atau perusahaan. Tujuannya adalah kuantitatif yang mengukur keberhasilan kinerja bisnis melalui kesimpulan. (Hasil wawancara, 20 Febuari 2021)."
- d. Pokok Materi
Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara sederhana bahwa pokok materi dapat dikatakan sebagai tema. Tema adalah bagian tidak nampak, suatu ide pokok atau konsep pikiran tentang suatu hal, salah satunya adalah dalam membuat video membuat suatu video. Pada setiap produksi video pastilah mempunyai sebuah tema, karena dalam sebuah video dianjurkan harus memiliki tema apa yang akan dibuat. Maka dari itu, menentukan pokok materi juga menjadi pendukung dalam proses pembuatan video. Hal ini dikarenakan pokok materi adalah gambaran tema yang akan dibahas suatu event nantinya. Hasil wawancara dengan Direktur di CV. D'Sky Production, Bapak

Muhammad Fadli Farid, mengatakan sebagai berikut :

“Pokok materi atau tema merupakan salah satu unsur yang sangat penting di dalam sebuah cerita. Tema berkaitan erat dengan fokus ataupun dasar yang dipakai oleh video grafer untuk mengembangkan sebuah video. (Hasil wawancara, 20 Febuari 2021).”

e. Synopsis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara sederhana bahwa Sinopsis dapat dikatakan sebagai singkatan atau sekilas penggambaran mengenai video atau event yang akan dilaksanakan. Maka dari itu, penentuan Sinopsis juga berperan sebagai elemen tambahan dalam proses pembuatan video. Hal ini dikarenakan Sinopsis adalah gambaran singkat mengenai pelaksanaan yang akan diadakan iPhone nantinya. Hasil wawancara dengan Direktur di CV. D'Sky Production, Bapak Muhammad Fadli Farid, mengatakan sebagai berikut :

“Sinopsis adalah suatu ringkasan sebuah cerita atau bentuk pemain dekan suatu naskah video yang tetap memperhatikan unsur-unsur intruksi nya seperti tokoh dan penokohan, alur, amanat, gaya bahasa, dan lain lain. (Hasil wawancara, 20 Febuari 2021).”

f. Story Board

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara sederhana bahwa storyboard dapat dikatakan juga sebagai ilustrasi gambar mengenai video atau event yang akan di laksanakan. Maka dari itu, penyusunan storyboard juga dapat mempermudah dalam proses pembuatan video. Hal ini dikarenakan storyboard adalah gambaran ilustrasi mengenai dasar pelaksanaan yang akan diadakan event nantinya. Hasil wawancara dengan Direktur di CV. D'Sky Production, Bapak Muhammad Fadli Farid, mengatakan sebagai berikut :

“Storyboard adalah suatu sketsa gambar yang disusun secara berurutan sesuai naskah cerita, dengan storyboard maka pembuat cerita dapat menyampaikan ide cerita secara lebih mudah kepada orang

lain. (Hasil wawancara, 20 Febuari 2021)”.

g. Pencahayaan Sederhana

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara sederhana bahwa pencahayaan sederhana dapat dikatakan juga sebagai media penerangan video atau event yang akan di laksanakan. Maka dari itu, penentuan pencahayaan sederhana juga berperan sangat penting dalam proses pembuatan video. Hal ini dikarenakan pencahayaan sederhana adalah penerangan yang akan digunakan pada pelaksanaan yang akan diadakan event nantinya. Hasil wawancara dengan Direktur di CV. D'Sky Production, Bapak Muhammad Fadli Farid, mengatakan sebagai berikut :”Dalam proses pembuatan video, menjaga kualitas video dari segi sudut pengambilan sangat dibutuhkan. Namun, pencahayaan juga tidak kalah penting dalam menciptakan estetika dalam sebuah video. (Hasil wawancara, 20 Febuari 2021).”

2. Proses Produksi

a. Kamera

Kamera merupakan salah satu alat penting dalam suatu pembuatan film. Untuk menjadi seorang kameramen harus mengetahui jenis-jenis kamera, mengenal cara-cara atau teknik memegang kamera, teknik pengambilan gambar, unsur-unsur dalam pengambilan gambar, dll. Hasil wawancara dengan Dewan komisaris di CV. D'sky Production, Saudara Radikan Dinul Islam, mengatakan sebagai berikut:

“Semua orang bisa dalam mengoperasikan kamera, namun untuk mendapatkan hasil yang maksimal diperlukan pengetahuan dan ketrampilan dalam melihat suasana, sehingga seluruh kru yang bertugas sebagai cameramen tidak kehilangan momen (Hasil wawancara, 20 Febuari 2020)”.

b. Mengendalikan Kamera

Peganglah kamera dengan mantap. Gunakan satu tangan untuk memegang kamera dan mengoperasikan kontrol, dan tangan yang lain untuk menjaga agar

posisi kamera tidak mudah goyah. Dapat digerakkan ke berbagai posisi, tergantung dari sudut pengambilan yang diinginkan. Pada banyak kondisi gunakan selalu tripod untuk menjaga gambar tetap stabil. Hasil wawancara dengan Dewan komisaris di CV. D'sky Production, Saudara Radikan Dinul Islam, mengatakan sebagai berikut: "Kenali kamera seperti mengenal diri sendiri." Hal itu karena kamera merupakan salah satu faktor penentu dalam menghasilkan video yang bagus. (Hasil wawancara, 20 Februari 2021)".

c. Pengaturan Suara

Perlu diperhatikan mengenai suara. Bila kita tidak menggunakan earphone, kamera tetap merekam suara-suara latar yang tidak diperlukan, maka jangan mengeluarkan suara yang tak perlu atau berbicara ketika sedang merekam. Hasil wawancara dengan Dewan komisaris di CV. D'sky Production, Saudara Radikan Dinul Islam, mengatakan sebagai berikut:

"Mikrofon menjadi salah satu hal yang penting dalam proses ini. Kualitas mikrofon yang digunakan akan berpengaruh pada kualitas suara yang dihasilkan nantinya. (Hasil wawancara, 20 Februari 2021)".

d. Peraturan 10 detik

Peraturan penting dalam merekam adalah, rekamlah dalam waktu yang lebih lama dan hindarkan pergerakan-pergerakan kamera yang tidak perlu. Selalu rekam satu adegan sekurangnya dalam 10 detik. Ini akan memudahkan editor film untuk mengambil potongan-potongan gambar yang diperlukan. Ingat untuk tetap menghitung sampai 10 detik, meskipun pada kondisi yang sulit, 10 detik ini terasa lama. Rekam subyek Anda selama 10-20 detik, stop dan ambil gambar yang lain. Hasil wawancara dengan Dewan komisaris di CV. D'sky Production, Saudara Radikan Dinul Islam, mengatakan sebagai berikut:

"Rekam video 5-10 detik dan periksa rekamannya untuk memastikan tampilannya sesuai keinginan. Setelah puas dengan rekaman itu, maka harus

siap untuk merekam. (Hasil wawancara, 20 Februari 2021)".

e. Fokus dan Keseimbangan Warna

Periksa selalu exposure dan cobalah merekam pada objek yang sama dengan cara manual dan otomatis untuk memastikan kita mendapatkan gambar terbaik yang kita inginkan. Bila kita sudah memiliki banyak pengalaman, hal ini menjadi tidak perlu lagi untuk dilakukan. Hasil wawancara dengan Dewan komisaris di CV. D'sky Production, Saudara Radikan Dinul Islam, mengatakan sebagai berikut:

"Tempatkan objek yang akan menjadi. Apabila gambar objek belum tajam, gunakan mode fokus otomatis. Skala ketajaman gambar tergantung pada jenis kamera yang digunakan. White balance adalah metode penyaringan pada saat proses konversi dari gradasi hitam putih ke gradasi warna. Metode secara otomatis menyesuaikan proporsi warna agar warna putih tetap tampil putih di foto. (Hasil wawancara, 20 Februari 2021)".

f. Zoom, Tiltting, dan Panning

Gerakan kamera secara horizontal (mendatar) dari kiri ke kanan atau sebaliknya tapi terkunci pada porosnya. Sama halnya saat menoleh ke kiri dan ke kanan, porosnya adalah leher. Pan right (kamera berherak memutar ke kanan). Pan left (kamera bergerak memutar ke kiri). Hasil wawancara dengan Dewan komisaris di CV. D'sky Production, Saudara Radikan Dinul Islam, mengatakan sebagai berikut:

"Setiap ada intruksi dalam proses yang memerlukan tahap zoom, tilt, maupun panning diharuskan pergerakan yang sangat mulus, diperlukan latihan dan pengalaman yang banyak untuk bias melakukan hal tersebut. (Hasil wawancara, 20 Februari 2021)".

3. Proses Pasca Produksi

a. Editing Video

Editing video merupakan proses menggerakan dan menata video shoot atau hasil rekaman gambar menjadi suatu rekaman gambar yang baru dan enak untuk dilihat. Secara umum pekerjaan editing adalah berkaitan

dengan proses pasca produksi, seperti, colour correction, sound mixing, dan capture video. Hasil wawancara dengan salah satu anggota Faidillah Ridhani, diperoleh sebagai berikut:

“Hal yang tak kalah penting dalam meningkatkan event adalah proses penyelesaian setelah event tersebut selesai, dan menjadi nilai plus untuk hasil yang bisa diselesaikan dalam waktu 1 hari. (Hasil wawancara, 20 Febuari 2021)”.

b. Editing Suara

Editing suara meliputi sejumlah keperluan seperti, pembuatan musik ilustrasi, pembuatan sound efek, dan sound recording (untuk keperluan dubbing narasi). Hasil wawancara dengan salah satu anggota Faidillah Ridhani, diperoleh sebagai berikut:

“Hal yang tak kalah penting dalam proses pasca produksi adalah editing suara dimana akan sangat mempengaruhi kualitas video. (Hasil wawancara, 20 Febuari 2021)”.

c. Editing Gambar

Merupakan penunjang elemen grafis untuk keperluan editing video yang dipergunakan dalam pembuatan judul dan ilustrasi Hasil wawancara dengan salah satu anggota Faidillah Ridhani, diperoleh sebagai berikut:

“Editing gambar penting dilakukan untuk menyesuaikan warna gambar yang akan di tampilkan didalam video. (Hasil wawancara, 20 Febuari 2021)”.

d. Animasi dan Efek Visual

Merupakan bagian video yang berupa animasi atau visual Effect merupakan klip video berdurasi tertentu yang ditambahkan pada proyek video editing. Hasil wawancara dengan salah satu anggota Muhammad Ri'fai, diperoleh sebagai berikut:

“Pendukung atau penunjang kualitas video ialah animasi atau efek visual yang disajikan, baik itu berupa pergerakan grafis maupun bentuk hingga perpindahan yang dipakai dalam video. (Hasil wawancara, 20 Febuari 2021)”.

e. Distribusi dan Publikasi

Produk video yang telah dibuat mungkin selanjutnya akan didistribusikan kepada pemirsa yang merupakan target komunikasi dari produk video tersebut. Setelah proses editing video menghasilkan format file tertentu, file ini kemudian dapat diproses lanjut dalam usaha pembuatan vcd/dvd agar kelak dapat digandakan atau didistribusikan secara massal Hasil wawancara dengan salah satu anggota Muhammad Ri'fai, diperoleh sebagai berikut:

“Perlu diketahui semakin banyak platform online yang bisa jadi alternatif mendistribusikan video. Cara distribusi video satu ini perlu dipertimbangkan karena semakin banyak pengguna atau penonton video cenderung lebih mudah mengakses melalui media online atau social media. (Hasil wawancara, 20 Febuari 2021)”.

4. Penilaian Client

- ✓ “Pada tahap penentuan konsep yang diinginkan, pihak Production house sangat koperatis terhadap apa yang diinginkan *client*. Dalam tahap produksipun, crew sangat komunikatif dalam pengarahannya konsep yang ditetapkan, hingga hasil yang diterima pada pasca produksi kami merasa sangat puas.(Jacky Maulana, 20 Maret 2021)”
- ✓ “Untuk hasil yang diharapkan sesuai dengan keinginan yang telah disampaikan pada awal penentuan acara yang akan dijlankan seperti apa, sehingga tidak ada hasil yang mengecewakan. (Dewi Bank Indonesia, 22 maret 2021)”
- ✓ “Uniknya adalah owner atau direktornyapun juga ikut andil pada proses produksi, sehingga kekhawatiran akan tidak sesuainya hasil yang diharapkan itu lebih minim, dari pihak crew juga sangan ramah dan sangat komunikatif, sangat puas. (Abaw Bank Indonesia, 22 Maret 2021)”
- ✓ “Untuk kelengkapan alat yang dipersiapkan pada proses tahap proses sangat lengkap, sehingga

untuk hasil video yang didapat itu up grade atau bisa mengikuti tren video pada jaman era teknologi terbaru sekarang. (Vina R, 20 Maret 2021)”

- ✓ “Untuk seperti saya sebagai client wedding, tentunya saya merasa sangat puas, karena untuk penyelesaiannya cepat, dan yang tentunya itu tidak mempengaruhi hasil dari video tersebut. (Atifah, 20 Maret 2021)”

5. PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

1. Tahap pra produksi mengharuskan semua orang yang terlibat dalam pembuatan video dalam even harus terlibat dalam setiap tahap, apabila salah satu tahap persiapannya ada yang tertinggal maka dapat dipastikan akan terjadi permasalahan di proses produksi dan Paskah produksi.
2. Tahap produksi sangat mengandalkan kemampuan kru yang telah bertugas langsung di lapangan saat event dilaksanakan untuk menghasilkan rekaman video yang maksimal.
3. Tahap pasca produksi hanya melibatkan beberapa orang saja saat bertugas untuk sebagai kru editing, dan bahkan jika kemungkinan semua editing dapat mengerjakan dikerjakan oleh satu orang saja. Pada tahap penilaian, *client* nyaman

DAFTAR PUSTAKA

Diambil dari Buku:

Antonius, Rachmat & Alphone Roswanto. 2005/2006. Chapter 1–Pengantar Multimedia. Universitas Kristen Duta Wacana.

Ariatama & Muchlisiun. 2008. Job Description Pekerja Film. Yogyakarta: Penerbit Indonesia Cerdas.

S, Jarot & Shenita. 2009. Buku Pintar Menguasai Multimedia. Jakarta: PT. TransMedia.

Santoso, Budhi. 2010. Bekerja Sebagai Fotografer. Jakarta: Esensi.

Sianipar, Pandapotan. 2005. Cara Mudah Menguasai Video Editing dengan Adobe Premiere Pro. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

terhadap pelayanan yang telah diberikan oleh owner ataupun dari crew D’Sky Production sendiri.

5.2 SARAN

1. Lebih memfokuskan kepada setiap jobdesk yang telah ada dan tidak memberikan atau memberatkan salah satu pihak karena adanya jobdesk yang ganda. Dan juga menambah peralatan dan perabotan secara bertahap untuk dokumentasi, khususnya untuk dokumentasi outdoor.
2. Selalu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam pengoperasian segala alat dokumentasi. Dan pada saat kerja sama dalam Tim atau grup juga tidak kalah penting untuk mensukseskan dalam suatu video even yang diselenggarakan.
3. Dalam adanya dokumentasi, memberikan bukti bahwa adanya suatu kegiatan dan sekaligus dapat menjadi media promosi. Setelah Mengukur sejauh sampai mana kemampuan ilmu yang telah didapat saat perkuliahan di implementasikan terhadap realita, khususnya pengambilan gambar pada saat kegiatan berlangsung. Crew dapat lebih meningkatkan komunikasi interaktif dengan client agar tidak ada terjadinya *miss communication*, yang dilakukan konfirmasberkala oleh pihak Production House.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Wibowo, F. 2007. Teknik Produksi Program Televisi. Yogyakarta: PINUS.

Diambil dari Internet:

Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Internet. Editing Video. <http://www.jogjafilm.com/id/article/read/editing-video>. Diakses tanggal 20 Oktober 2017.

Nooryadi, Ahmed. 2016. Internet. Pengertian Adobe Premiere Pro dan Fungsinya. <http://www.ngubekilmu.com/2016/02/adobe-premiere-proediting-video.html>. Diakses tanggal 15 Oktober 2017.

Rahmayanti, Ilma. 2012. Internet. Pengertian Dokumen dan Dokumentasi. <http://ilmarahmayanti.co./2012/12/pengertian-dokumen>

dandokumentasi.html. Diakses tanggal 11 September 2017.

creativehouse.com/2017/02/mengenal-tugas-dasar-seorangvideo.html. Diakses tanggal 13 Oktober 2017.

Sri Rahayu, Eva. 2017. Internet. Mengenal Tugas Dasar Seorang Video Editor. <http://www.epic->